

**Pengaruh Manfaat Komputerisasi dan Faktor  
Demografi End - User Computing terhadap Penyediaan  
Informasi Akuntansi pada Perusahaan Pelayaran  
di Wilayah Surabaya**

**Hero Priono**

**Abstract:** Informational technology makes a company able to process data and accurately results precise information to support decision-making. Successful informational technology use highly depends on the technology itself and competency level of the individuals to operate it appropriately. Sailing companies in Surabaya have utilized computer for processing data especially accounting one to produce accurate information. The aim of the study is to know how important is the use of computer in processing and applying company accounting activities as well as to know the influence of computerization and demography factor of the end user computing on providing accounting information. Variables of the study are provided accounting information (Y), computerization ( $X_1$ ), and demography factor ( $X_2$ ). Source of data is from distributed questionnaire to employees of forwarding and sailing company in Surabaya. The data is then analyzed using double linier regression analysis and tested by conducting f-test and t-test. The results of the study prove that the hypothesis that states that computerization demography factors significantly influence the accounting information made. It is shown by the f-count value of 32,990 is higher than f-table of 3,15 on reality level of 5%. The second hypothesis that states that demography factor significantly influence the accounting information made has proven to be true.

**Key words:** The influence of computerization, demography factor providing accounting information, and forwarding and sailing company

Memasuki era globalisasi, para pelaku bisnis dituntut untuk mampu mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kemampuan mengalokasikan sumber daya yang efektif dan efisien ini membutuhkan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Perusahaan-perusahaan memerlukan ahli penyedia informasi akuntansi (*accounting information provider*) untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan pengambilan keputusan ekonomi lainnya agar memungkinkan manager mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

*Hero Priono adalah dosen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur Surabaya*

Banyak perusahaan yang telah mengimplementasikan teknologi informasi yang modern dan canggih untuk mendukung sistem informasi mereka. Teknologi informasi memungkinkan suatu perusahaan untuk memproses data dan menghasilkan informasi secara tepat dan akurat guna menunjang pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi (TI) muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi perusahaan. Ada berbagai macam perkembangan teknologi informasi antara lain: *Elektronic Data Interchange (EDI)*, *Network (LAN)*, *Decision Support System (DSS)*, *Expert System (ES)* dan *Internet* yang semuanya menggunakan komputer.

Dewasa ini orang-orang semakin akrab dengan komputer, terbukti dengan semakin banyaknya penggunaan komputer oleh organisasi perusahaan maupun pribadi. Munculnya teknologi informasi berbasis komputer memudahkan orang melakukan aktivitas mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Telah banyak keputusan yang diambil dengan melibatkan peranan komputer. Namun tetap harus diingat, komputer semata-mata merupakan mesin mati yang tidak dapat mengambil keputusan dengan sendirinya. Komputer disebut sebagai si "otak raksasa" karena ketidakmampuannya dalam berfikir. Dia akan bekerja selaras dengan instruksi yang diberikan dan dibuat oleh manusia

Sejak adanya perkembangan teknologi komputer, maka terjadi perubahan secara signifikan pada seluruh aspek aktivitas pada perusahaan pelayaran yang memberikan dampak yang cukup mendalam pada sistem informasi akuntansi dan sistem informasi lainnya. Kehadiran komputer sebagai sarana pengolahan data merupakan suatu fenomena yang cukup menonjol dalam perubahan ini. Pengolahan data menjadi informasi sebenarnya tidak berbasis pada komputer. Namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka mulailah digunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengolah informasi tersebut. Munculnya komputer untuk mengolah informasi juga menimbulkan masalah bagi para personil yang sebenarnya hanya sebagai pemakai akhir saja yang memakai hasil dari aplikasi komputer (*End-user*). Namun dengan adanya pemakaian perusahaan

Komputer dalam perusahaan tersebut maka end-user tadi harus menjadi end-user computing yang harus benar-benar menggunakan sistem komputer untuk memperoleh hasil dari aplikasi komputer tersebut.

Dengan adanya kebutuhan informasi yang pesat, maka perlu mendapat perhatian dalam hal pengguna atau pemakai (*end-user*). Personil atau pengguna secara langsung (*end-user computing*) yang berinteraksi langsung dengan aplikasi software dengan pihak manajerial, profesionalisme dan karyawan operasional lainnya memerlukan adanya keahlian komputer yang memadai dari personil yang terlibat didalamnya. Kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya. Adanya keahlian yang memadai dari personil end-user computing (EUC) menyebabkan aktivitas EUC yang meliputi pengolahan data (*work processing*), komunikasi elektronik (*electronic communication*) dan

aktivitas otomatisasi kantor lainnya dapat berjalan dengan baik, sehingga aplikasi teknologi yang berbasis komputer dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Munculnya EUC menimbulkan beberapa permasalahan dan manfaat bagi perusahaan.

Pertumbuhan EUC memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun bagi personil EUC itu sendiri. Manfaat tersebut diantaranya adalah memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan peningkatan kinerja personilnya. Disamping memberi manfaat, pertumbuhan EUC juga menimbulkan beberapa masalah terutama yang berkaitan dengan pengawasan dan standarisasi pengembangan aplikasi yang akan digunakan. Agar EUC dapat memberikan manfaat pada perusahaan dan individu (personilnya), maka perlu adanya dukungan formal terhadap EUC.

Untuk memberikan dukungan formal terhadap EUC sangat sulit dan kompleks. Hal ini disebabkan oleh karena personil EUC yang ada dalam organisasi meliputi jarak (*range*) yang sangat luas, mulai dari tenaga klerikal (karyawan) sampai para eksekutif dalam semua area fungsional. Setiap personil berbeda satu sama lainnya baik karakteristik individu, sikap (*attitudes*), kecemasan (*anxiety*) maupun cara berpikir (*cognitive style*). Adanya perbedaan individual ini merupakan faktor penentu perilaku kerja. Dalam konteks EUC, keahlian dalam menggunakan komputer menjadi sangat penting dalam penentuan kinerja. Oleh karena itu untuk memberikan dukungan yang efektif terhadap EUC maka organisasi harus memperhatikan hubungan perbedaan karakteristik individu (terutama faktor demografi dan personality) EUC terhadap penyediaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **METODE**

### **Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengambil data dari karyawan perusahaan pelayaran yang ada di wilayah surabaya

Isi dari kuesioner tersebut adalah berupa pertanyaan/pernyataan tentang :

- Data diri responden : mengenai nama perusahaan, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman.
- Komputerisasi : terdiri dari 6 pertanyaan dan 6 pernyataan
- Faktor demografi:
  - Umur : terdiri dari 3 pernyataan
  - Jenis kelamin : terdiri dari 3 pernyataan
  - Pendidikan : terdiri dari 3 pernyataan
  - Pengalaman : terdiri dari 3 pernyataan
- Informasi akuntansi : terdiri dari 7 pertanyaan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut baik variabel bebas maupun variabel terikat adalah menggunakan *semantic differential scale*. Menurut Nazir (1999:403) *semantic differential scale* adalah skala yang meminta responden untuk memberikan penilaian terhadap sejumlah pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti. Skala ini tersusun dalam suatu garis kontinum

yang jawabannya sangat positif terletak dibagian kanan garis dan jawabannya yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Dengan pengukuran intervalnya dimulai dari angka 1 yang menunjukkan nilai terendah sampai dengan angka 7 yang menunjukkan nilai tertinggi.

### **Teknik Penentuan Sampel**

Pada penelitian ini teknik penentuan sampel yang akan digunakan adalah: Terendah 1 2 3 4 5 6 7 Tertinggi

### **Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek atau obyek yang memiliki ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu yang berbeda dengan kelompok subyek atau obyek yang lain, dan kelompok tersebut akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian (Sumarsono, 2002:44).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah perusahaan pelayaran (yang mempunyai kapal dan container sendiri yang ada di wilayah surabaya. Jumlah perusahaan pelayaran yang ada di wilayah Surabaya adalah 86 perusahaan. Kegiatan utama perusahaan-perusahaan ini adalah memberikan pelayanan dibidang jasa penyediaan space kapal dan stok container untuk perusahaan yang akan mengeksport atau mengimpor barang. Untuk aktivitasnya, perusahaan-perusahaan tersebut telah menggunakan komputer dalam mengelolah data (khususnya data akuntansi).

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi, yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi tersebut, karena itu sampel harus merupakan representatif sebuah populasi (Sumarsono, 2002: 44).

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Penentuan ciri-ciri khusus tergantung pada pertimbangan atau penilaian subyektif peneliti yaitu perusahaan pelayaran (mempunyai kapal dan container sendiri) yang menangani perdagangan internasional dan adanya suatu perusahaan lokal yang mengageni beberapa perusahaan asing sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data. Besar anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan 40 perusahaan pelayaran masing-masing perusahaan ditarik 3 responden yang terdiri dari karyawan bagian marketing, administrasi, dan manager yang menjalankan tugasnya dengan bantuan komputer.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### *Jenis Data*

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Nazir, 1999:211). Pada penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh

secara langsung berdasarkan atas jawaban yang diberikan oleh pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

#### *Sumber Data*

Sumber data adalah asal mula pengambilan data. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari sumber intern perusahaan yang berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan/pernyataan-pernyataan kuesioner yang diberikan pada karyawan perusahaan pelayaran.

#### *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- Studi Kepustakaan. Yaitu meliputi penelaah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang erat kaitannya dengan penelitian ini, termasuk bahan-bahan ilmiah yang peneliti terima selama mengikuti pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Studi Lapangan, yang berupa kuesioner. Suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan (berupa kuesioner) yang disajikan pada lembar kertas yang tersedia untuk diisi (Nazir, 1999:245)

### **Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### *Uji Validitas dan Reliabilitas*

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen, Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu tepat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,1999: 109). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Data tersebut dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikan  $<0,05$ . Hasil penelitian yang realibel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Batas nilai pengukurannya adalah 0,6. Bila nilai realibilitasnya  $> 0,6$  berarti data tersebut realibel, dan sebaliknya.

#### *Teknik Analisis*

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang dikemukakan, maka data yang diperoleh disusun kembali, dikelompokkan dan diolah sesuai dengan diagram kerangka pikir. Diolah dengan menggunakan analisis statistik dalam bentuk regresi linier berganda. Prosedur pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (1)$$

(Anonim, 2000: L-2)

**Keterangan**

- Y = Variabel terikat yaitu penyediaan informasi akuntansi  
X<sub>1</sub> = Variabel bebas yaitu penggunaan komputerisasi  
X<sub>2</sub> = Variabel bebas yaitu faktor demografi, meliputi : Jenis kelamin, Usia, Pendidikan, Pengalaman dalam menggunakan komputer.  
B<sub>0</sub> = Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi  
e = Variabel pengganggu

*Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas).

Prosedur pengujian hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

- Uji hipotesis yang pertama adalah uji F, untuk melihat pengaruh simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu pengujian koefisien secara parsial untuk mengetahui pengujian secara sendiri-sendiri dari tiap variabel dependen terhadap variabel independen
- Uji hipotesis yang kedua adalah uji t, untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kedua hipotesis diuji melalui pengujian dengan menggunakan SPSS 10.0 for windows. Kedua hipotesis diuji dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan hasil analisis pada penelitian ini diarahkan pada nilai p (p value). Bila nilai p lebih besar dari batas toleransi 5% berarti hasil analisis menerima hipotesis null. Tetapi bila nilai p lebih kecil dari batas toleransi 5%. maka hasil analisis menolak hipotesis null.

**HASIL**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Jumlah kuesioner yang dikirimkan sejumlah 120 lembar dan yang kembali sebanyak 78 lembar atau dengan tingkat pengembalian sebesar 65% Keseluruhan kuesioner yang diterima kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria responden yang diinginkan dalam penelitian ini adalah karyawan dari 40 perusahaan pelayaran yang masing-masing perusahaan ditarik 3 responden terdiri dari karyawan bagian marketing, administrasi dan manager yang menjalankan tugasnya dengan bantuan komputer. Dari 78 lembar kuesioner yang diterima kembali, hanya 63 kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis atau sebesar 52,5% dari total kuesioner yang disebar. Perhitungan tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut.

Table 1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian.

Kuesioner yang dikirim	120
Kuesioner yang kembali	78
Kuesioner yang tidak kembali	42
Kuesioner yang dapat diolah	63
Kuesioner yang tidak dapat diolah	15
Tingkat pengembalian kuesioner	65%

### Hasil Jawaban Responden

Kuesioner yang dibagikan kepada responden pada perusahaan pelayaran di Surabaya telah dikembalikan dan kuesioner yang diterima telah diperiksa ulang untuk melihat kelengkapannya. Kemudian untuk melihat distribusi jawaban responden berkaitan dengan variabel informasi akuntansi (Y), komputerisasi (X<sub>1</sub>), dan faktor demografi (X<sub>2</sub>) dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel di bawah, dengan interval jawaban 5-7 menunjukkan informasi akuntansi di atas rata-rata dan 1-4 menunjukkan informasi responden sebagai berikut:

- Untuk item pertama sebanyak 95,2% responden menjawab di atas rata-rata dan 4,8% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa tingkat relevansi informasi akuntansi mencapai di atas rata-rata atau sangat relevan.

Tabel 2 Frekuensi Jawaban Responden tentang Informasi Akuntansi (Y).

No	Pertanyaan	Jawaban							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Tingkat relevansi informasi akuntansi ditempat bekerja	0	0	0	3	16	33	11	63
		0,00%	0,00%	0,00%	4,8%	25,4%	52,4%	17,5%	
2	Ketepatan waktu dalam penyediaan informasi akuntansi ditempat bekerja	0	0	0	1	17	23	22	63
		0,00%	0,00%	0,00%	1,6%	27,0%	36,5%	34,9%	
3	Keakuratan informasi akuntansi ditempat bekerja	0	0	1	5	26	23	8	63
		0,00%	0,00%	1,6%	7,9%	41,3%	36,5%	12,7%	
4	Cakupan (kesesuaian) informasi akuntansi ditempat bekerja ditinjau dari kebutuhan perusahaan	0	0	0	2	19	34	8	63
		0,00%	0,00%	0,00%	3,2%	30,2%	54,0%	12,7%	
5	Tingkat kesalahan dalam pengelolaan data akuntansi ditempat kerja	0	0	0	5	29	23	6	63
		0,00%	0,00%	0,00%	7,9%	46,0%	36,5%	9,5%	
6	Kepadatan informasi akuntansi ditempat kerja	0	0	0	1	24	30	8	63
		0,00%	0,00%	0,00%	1,6%	38,1%	47,6%	12,7%	
7	Tingkat keteraturan (kerapihan) informasi akuntansi ditempat bekerja	0	0	0	0	25	23	15	63
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	39,7%	36,5%	23,8%	

- Untuk item kedua sebanyak 98,4% responden menjawab di atas rata-rata dan 1,6% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa ketepatan waktu dalam penyediaan informasi akuntansi mencapai di atas rata-rata atau sangat tepat.
- Untuk item ketiga sebanyak 90,5% responden menjawab di atas rata-rata dan 9,5% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa keakuratan informasi akuntansi mencapai di atas rata-rata atau sangat akurat.
- Untuk item keempat sebanyak 96,8% responden menjawab di atas rata-rata dan 3,2% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa cakupan (kesesuaian) informasi akuntansi ditinjau dari kebutuhan perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat sesuai.
- Untuk item kelima sebanyak 92,1% responden menjawab di atas rata-rata dan 7,9% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa tingkat kesalahan dalam pengolahan data akuntansi dalam perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat kecil kesalahan.
- Untuk item keenam sebanyak 98,4% responden menjawab di atas rata-rata dan 1,6% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa kepadatan informasi akuntansi dalam perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat padat.
- Untuk item ketujuh sebanyak 100% responden menjawab di atas rata-rata dan 0,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa tingkat keteraturan (kerapihan) informasi akuntansi dalam perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat teratur sekali

Tabel 3 Frekuensi Jawaban Responden tentang Komputerisasi ( $X_1$ )

No	Pertanyaan	Jawaban							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Penerapan sistem komputerisasi pada perusahaan	0	0	0	4	45	12	2	63
		0,00%	0,00%	0,00%	6,3%	71,4%	19,0%	3,2%	100,00%
2	Komputer sangat membantu dalam pekerjaan sehari-hari.	0	0	0	2	34	27	0	63
		0,00%	0,00%	0,00%	3,2%	54%	42,9%	0,00%	100,00%
3	Kemampuan komputer dalam membantu meningkatkan efisiensi	0	0	0	2	32	26	3	63
		0,00%	0,00%	0,00%	3,2%	50,8%	41,3%	4,8%	100,00%
4	Sistem komputer dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dari sistem manual.	0	0	0	4	32	26	1	63
		0,00%	0,00%	0,00%	6,3%	50,8%	41,3%	1,6%	100,00%
5	Pengolahan komputer lebih menghasilkan kualitas yang lebih baik dari pengolahan manual.	0	0	0	6	31	25	1	63
		0,00%	0,00%	0,00%	9,5%	49,2%	39,7%	1,6%	100,00%
6	Jangan waktu pemrosesan mulai masukan hingga menjadi laporan membutuhkan waktu yang lama.	0	0	0	1	28	29	5	63
		0,00%	0,00%	0,00%	1,6%	44,4%	46,0%	7,9%	100,00%
7	Penggunaan komputer secara tepat dapat menghasilkan informasi akuntansi yang diinginkan secara tepat waktu.	0	0	0	10	21	27	5	63
		0,00%	0,00%	0,00%	15,9%	33,3%	42,9%	7,9%	100,00%



8	Pergunaan komputer secara tepat dapat mengurangi kekeliruan dalam pengolahan data akuntansi	0	0	0	4	34	25	0	63
		0,00%	0,00%	0,00%	6,3%	54%	39,7%	0,00%	100,00%
9	Pergunaan komputer dapat mengolah data informasi yang cukup banyak dalam sehari	0	0	0	3	31	26	3	63
		0,00%	0,00%	0,00%	4,8%	49,2%	41,3%	4,8%	100,00%
10	Pergunaan komputer dapat mengolah data informasi akuntansi yang lebih rinci dan akurat	0	0	0	0	15	32	16	63
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	23,8%	50,8%	25,4%	100,00%
11	Penting penggunaan komputer ditempat kerja menghasilkan informasi akuntansi yang tepat.	0	0	0	11	36	16	0	63
		0,00%	0,00%	0,00%	17,5%	57,1%	25,4%	0,00%	100,00%
12	Pergunaan komputer dapat mempermudah menghasilkan informasi yang menggunakan perhitungan matematis	0	0	0	10	34	19	0	63
		0,00%	0,00%	0,00%	15,9%	54%	30,2%	0,00%	100,00%

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel di atas, dengan interval jawaban 5-7 menunjukkan komputerisasi di atas rata-rata dan 1-4 menunjukkan komputerisasi di bawah rata-rata maka dapat dijelaskan mengenai hasil jawaban responden sebagai berikut :

- Untuk item pertama sebanyak 93,7% responden menjawab di atas rata-rata dan 6,3% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa pendapat tentang penerapan sistem komputerisasi pada perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item kedua sebanyak 96,8% responden menjawab di atas rata-rata dan 3,2% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa pendapat tentang peranan komputer sangat membantu dalam pekerjaan sehari-hari mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item ketiga sebanyak 96,8% responden menjawab di atas rata-rata dan 3,2% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa kemampuan komputer dalam membantu meningkatkan efisiensi kerja mencapai di atas rata-rata atau sangat cepat.
- Untuk item keempat sebanyak 93,7% responden menjawab di atas rata-rata dan 6,3% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa penggunaan sistem komputer menghasilkan laporan yang akurat daripada sistem manual mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item kelima sebanyak 90,5% responden menjawab di atas rata-rata dan 9,5% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa pengolahan melalui sistem komputer dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan pengolahan secara manual mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item keenam sebanyak 98,4% responden menjawab di atas rata-rata dan 1,6% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa jangka waktu pemrosesan mulai masukan hingga jadi laporan membutuhkan waktu yang lama mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju

- Untuk item ketujuh sebanyak 84,1% responden menjawab di atas rata-rata dan 15,9% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa penggunaan komputer secara tepat dapat menghasilkan informasi akuntansi secara tepat waktu mencapai di atas rata-rata atau sangat dapat.
- Untuk item kedelapan sebanyak 93,7% responden menjawab di atas rata-rata dan 6,3% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa penggunaan komputer secara tepat dapat mengurangi terjadinya kekeliruan dalam pengolahan data akuntansi mencapai di atas rata-rata atau sangat dapat.
- Untuk item kesembilan sebanyak 95,2% responden menjawab di atas rata-rata dan 4,8% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa pengolahan data menggunakan komputer menghasilkan informasi yang cukup banyak dalam sehari mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item kesepuluh sebanyak 100% responden menjawab di atas rata-rata dan 0,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa menggunakan komputer dapat mengolah data untuk menghasilkan informasi akuntansi yang lebih rinci dan akurat mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.
- Untuk item kesebelas sebanyak 82,5% responden menjawab di atas rata-rata dan 17,5% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa penggunaan komputer ditempat kerja penting untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan mencapai di atas rata-rata atau sangat penting.
- Untuk item keduabelas sebanyak 84,1% responden menjawab di atas rata-rata dan 15,9% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti bahwa penggunaan komputer dapat mempermudah menghasilkan informasi yang menggunakan perhitungan matematis mencapai di atas rata-rata atau sangat setuju.

Tabel 4 Frekuensi Jawaban Responden tentang Faktor Demografi ( $X_2$ )

No	Pertanyaan	Jawaban							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
A1	Tingkat umur mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah	0	0	1	11	37	11	3	63
		0,00%	0,00%	1,6%	17,5%	58,7%	17,5%	4,8%	100,00%
A2	Umur lebih muda memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding umur yang lebih tua	0	0	0	12	35	13	3	63
		0,00%	0,00%	0,00%	19,0%	55,6%	20,6%	4,8%	100,00%
A3	Tingkat umur mempengaruhi kecemasan dan rasa takut atas perkembangan komputer	0	0	1	15	26	21	0	63
		0,00%	0,00%	1,6%	23,8	41,3%	33,3%	0,00%	100,00%
B4	Jenis kelamin mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah	0	1	7	23	23	7	2	63
		0,00%	1,6%	11,1%	36,5%	36,5%	11,1%	3,2%	100,00%
B5	Laki-laki memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibandingkan perempuan	4	20	13	16	8	2	0	63
		6,3%	31,7%	20,6%	25,4%	12,7%	3,2%	0,00%	100,00%

B6	Perempuan paling banyak menghadapi permasalahan dalam aktifitasnya bekerja mengoperasikan komputer.	0	0	2	31	20	10	0	63
		0,00%	0,00%	3,2%	49,2%	31,7%	15,9%	0,00%	100,00%
C7	Tingkat pendidikan mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah	0	0	0	27	24	9	3	63
		0,00%	0,00%	0,00%	42,9%	38,1%	14,3%	4,8%	100,00%
C8	Tingkat pendidikan yang tinggi memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding tingkat pendidikan yang rendah	3	15	15	13	11	5	1	63
		4,8%	23,8%	23,8%	20,6%	17,5%	7,9%	1,6%	100,00%
C9	Tingkat pendidikan S1 mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap keahlian komputer	4	17	16	12	9	5	0	63
		6,3%	27,0%	25,4%	19,0%	14,3%	7,9%	0,00%	100,00%
D10	Pengalaman mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah	1	1	11	21	18	6	5	63
		1,6%	1,6%	17,5%	33,3%	28,6%	9,5%	7,9%	100,00%
D11	Tingkat pengalaman yang tinggi memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding tingkat pengalaman yang rendah	0	4	2	16	25	13	3	63
		0,00%	6,3%	3,2%	25,4%	39,7%	20,6%	4,8%	100,00%
D12	Pengalaman dalam mengoperasikan komputer mempengaruhi terhadap kesemasan dan rasa takut atas perkembangan komputer	3	9	14	21	12	2	2	63
		4,8%	14,3%	22,2%	33,3%	19,0%	3,2%	3,2%	100,00%

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel di atas, dengan interval jawaban 5-7 menunjukkan faktor demografi di atas rata-rata dan 1-4 menunjukkan faktor demografi di bawah rata-rata maka dapat dijelaskan mengenai hasil jawaban responden sebagai berikut :

- Untuk item pertama sebanyak 80,9% responden menjawab di atas rata-rata dan 19,1% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa tingkat umur mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah.
- Untuk item kedua sebanyak 81,0% responden menjawab di atas rata-rata dan 19,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa umur yang lebih muda memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding umur yang lebih tua.
- Untuk item ketiga sebanyak 74,6% responden menjawab di atas rata-rata dan 25,4% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa tingkat umur mempengaruhi kecemasan dan rasa takut atas perkembangan komputer.
- Untuk item keempat sebanyak 50,8% responden menjawab di atas rata-rata dan 49,2% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa jenis kelamin mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah.
- Untuk item kelima sebanyak 16,0% responden menjawab di atas rata-rata dan 84,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak

setuju bahwa laki-laki memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding perempuan.

- Untuk item keenam sebanyak 47,6% responden menjawab di atas rata-rata dan 52,4% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak setuju bahwa perempuan paling banyak menghadapi permasalahan dalam aktifitasnya bekerja mengoperasikan komputer.
- Untuk item ketujuh sebanyak 57,1% responden menjawab di atas rata-rata dan 42,9% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah.
- Untuk item kedelapan sebanyak 27,0% responden menjawab di atas rata-rata dan 73,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak setuju bahwa tingkat pendidikan yang tinggi memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding tingkat pendidikan yang rendah.
- Untuk item kesembilan sebanyak 22,3% responden menjawab di atas rata-rata dan 77,7% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak setuju bahwa tingkat pendidikan Si mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap keahlian komputer.
- Untuk item kesepuluh sebanyak 46,0% responden menjawab di atas rata-rata dan 54,0% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak setuju bahwa pengalaman mempengaruhi aktifitas dalam keahlian mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan masalah.
- Untuk item kesebelas sebanyak 65,1% responden menjawab di atas rata-rata dan 34,9% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden setuju bahwa tingkat pengalaman yang tinggi memperlihatkan tingkat keahlian komputer yang lebih tinggi dibanding tingkat pengalaman yang rendah.
- Untuk item duabelas sebanyak 25,4% responden menjawab di atas rata-rata dan 74,6% lainnya menjawab di bawah rata-rata. Hal ini berarti responden tidak setuju bahwa pengalaman dalam mengoperasikan komputer mempengaruhi terhadap kecemasan dan rasa takut atas perkembangan komputer.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu: komputerisasi dan faktor demografi terhadap informasi akuntansi sebagai variabel terikat.

Dalam analisis ini menggunakan model analisis regresi linier berganda yang berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat, dimana dalam pengolahan data digunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 11.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai Koefisien Regresi  
Coeffitients<sup>a</sup>

Model	Undtandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7,320	4,227
Komputerisasi (X1)	,389	,083
Faktor Demografi	,292	,055

<sup>a</sup>Dependent Variable: Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,320 + 0,389 X_1 + 0,292 X_2$$

Menurut persamaan tersebut maka dapat diketahui bahwa koefisien regresi untuk  $X_1$  adalah sebesar 0,389, yang berarti dapat dijelaskan bahwa besarnya perubahan atau variasi variabel informasi akuntansi yang diakibatkan oleh setiap satu satuan perubahan nilai variabel komputerisasi sebesar 0,389 satuan dengan asumsi  $X_2$  konstan.

Koefisien regresi untuk  $X_2$  adalah sebesar 0,292, yang berarti dapat dijelaskan bahwa besarnya perubahan atau variasi variabel informasi akuntansi yang diakibatkan oleh setiap satu satuan perubahan nilai variabel faktor demografi sebesar 0,292 satuan dengan asumsi  $X_1$  konstan.

### Uji Hipotesis secara Simultan

Untuk mengetahui hubungan secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F sesuai dengan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran 2 ditunjukkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 6 Analisis Varian (ANOVA)

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat tengah	F hitung	F Tabel	p value
Regresi	415,361	2	207,681	32,990	3,15	0,000
Sisa	377,718	60	6,295			
Total	793,079	62				

Karena  $F_{hitung} = 32,990$  (lampiran 2) lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,15$  (lampiran 3) dan  $p\ value$  sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti secara simultan bahwa komputerisasi dan faktor demografi berpengaruh secara nyata terhadap informasi akuntansi sebagai variabel terikat.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh komputerisasi dan faktor demografi terhadap informasi akuntansi secara simultan dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) yang menunjukkan kemampuan variabel terikat adalah sebesar 0,524 (lampiran 2) yang berarti bahwa informasi akuntansi

mampu dijelaskan oleh komputerisasi dan faktor demografi sebesar 52,4 % sehingga pengaruhnya cukup besar. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,724 (lampiran 2) berarti hubungan antara seluruh variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat adalah sangat erat atau kuat yaitu sebesar 72,4 %.

### Uji Hipotesis Secara Parsial

Untuk mengetahui atau menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat maka digunakan uji t. berdasarkan hasil uji sesuai dengan hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran 2 ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Simpangan Baku	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup> <sub>parsial</sub>	P value
Komputerisasi (X <sub>1</sub> )	0,389	0,083	4,690	2,000	0,2683	0,000
Faktor Demografi (X <sub>2</sub> )	0,292	0,055	5,281	2,000	0,3170	0,000

Varibel : Informasi Akuntansi (Y)

Konstanta : 7,320

Selanjutnya untuk mengetahui secara parsial antara variabel komputerisasi (X<sub>1</sub>) terhadap informasi akuntansi (Y) digunakan uji t. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh t<sub>hitung</sub> = 4,690 sedangkan t<sub>tabel</sub> = 2,000 (lampiran 2) pada df = 60 dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan p value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka Ho ditolak dan H<sub>i</sub> diterima. Sehingga secara parsial komputerisasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi (Y).

Nilai r<sup>2</sup> parsial untuk variabel komputerisasi sebesar 0,2683 (lampiran 2) menunjukkan bahwa variasi variabel informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel komputerisasi hingga 26,83%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel komputerisasi.

Selanjutnya untuk mengetahui secara parsial antara variabel faktor demografi (X<sub>2</sub>) terhadap informasi akuntansi (Y) digunakan uji t. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh t<sub>hitung</sub> = 5,281 sedangkan t<sub>tabel</sub> 2,000 (lampiran 2) pada df = 60 dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Karena t > t<sub>tabel</sub> dan p value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka Ho ditolak dan H<sub>i</sub> diterima. Sehingga secara parsial faktor demografi (X<sub>2</sub>) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi (Y).

Nilai r<sup>2</sup> parsial untuk variabel faktor demografi sebesar 0,3170 (lampiran 2) menunjukkan bahwa variasi variabel informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel faktor demografi hingga 31,70%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel faktor demografi.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah 40 perusahaan pelayaran (mempunyai kapal dan container sendiri) yang menangani perdagangan internasional dan adanya suatu perusahaan lokal yang mengageni beberapa perusahaan asing. Besar anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan 40 perusahaan pelayaran, masing-masing perusahaan ditarik 3 responden yang terdiri dari karyawan bagian marketing, administrasi, dan manager yang menjalankan tugasnya dengan bantuan komputer.

Dari 120 kuesioner yang telah disebar, hanya 78 lembar kuesioner yang diterima kembali dan hanya 63 kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis atau sebesar 52,5% dari total kuesioner yang disebar.

Data yang diperoleh dari 63 responden tersebut digunakan untuk mengetahui apakah komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyediaan informasi akuntansi dan dari komputerisasi dan faktor demografi manakah yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap penyediaan informasi akuntansi yang dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa:

- Uji regresi linier berganda. Menyatakan bahwa koefisien regresi untuk  $X_1$  adalah sebesar 0,389, yang berarti dapat dijelaskan bahwa besarnya perubahan atau variasi variabel informasi akuntansi yang diakibatkan oleh setiap satu satuan perubahan nilai variabel komputerisasi sebesar 0,389 satuan dengan asumsi  $X_2$  konstan. Koefisien regresi untuk  $X_2$  adalah sebesar 0,292, yang berarti dapat dijelaskan bahwa besarnya perubahan atau variasi variabel informasi akuntansi yang diakibatkan oleh setiap satu satuan perubahan nilai variabel faktor demografi sebesar 0,292 satuan dengan asumsi  $X_1$  konstan. Dari hasil analisis diatas dapat dinyatakan bahwa perubahan variabel informasi akuntansi (Y) dapat diakibatkan oleh setiap satu satuan perubahan penggunaan komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing*.
- Untuk mengetahui secara bersama-sama antara variabel komputerisasi ( $X_1$ ) dan faktor demografi *end-user computing* terhadap informasi akuntansi (Y) Uji f. Bahwa  $F_{hitung} = 32.990$  (lampiran 2) lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,15$  (Lampiran 3) dan  $p\ value$  sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$  yang berarti secara simultan bahwa komputerisasi dan faktor demografi berpengaruh secara nyata terhadap informasi akuntansi sebagai variabel terikat.
- Untuk mengetahui secara parsial antara variabel komputerisasi ( $X_1$ ) terhadap informasi akuntansi (Y) digunakan uji t. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh  $t_{hitung} = 4,690$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  (lampiran 2) pada  $df = 60$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\ value$  sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima Sehingga secara parsial komputerisasi ( $X_1$ ) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi (Y). Nilai  $r^2$  parsial untuk variabel komputerisasi sebesar

0,2683 (lampiran 2) menunjukkan bahwa variasi variabel informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel komputerisasi hingga 26,83%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel komputerisasi.

- Untuk mengetahui secara parsial antara variabel faktor demografi ( $X_2$ ) terhadap informasi akuntansi (Y) digunakan uji t. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh  $t_{hitung} = 5,281$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  (lampiran 2) pada  $df = 60$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\ value$  sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga secara parsial faktor demografi ( $X_2$ ) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi (Y). Nilai  $r^2$  parsial untuk variabel faktor demografi sebesar 0,3170 (lampiran 2) menunjukkan bahwa variasi variabel informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel faktor demografi hingga 31,70%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel faktor demografi.

Dari hasil analisis point 3 dan 4 maka dapat dinyatakan bahwa faktor demografi *end-user computing* mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap variabel informasi akuntansi (Y). Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh paling rendah dari faktor demografi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi faktor demografi. Untuk nilai koefisien korelasi item pertanyaan mengenai pendidikan yaitu item no. 7 ( $X2\_7$ ) adalah sebesar 0,734, item no. 8 ( $X2\_8$ ) adalah sebesar 0,382, item no. 9 ( $X2\_9$ ) adalah sebesar 0,161. Item no. 8 & 9 mempunyai nilai koefisien korelasi paling rendah daripada faktor demografi lainnya (umur, jenis kelamin, dan pengalaman).

Dari hasil analisis tersebut maka dari faktor demografi *end-user computing* (umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman) yang mempunyai pengaruh paling rendah adalah pendidikan.

Dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda (uji f), maka yang dapat dilakukan perusahaan adalah agar lebih mengutamakan penggunaan teknologi komputerisasi dalam melakukan aktivitas usahanya. Karena komputerisasi dipandang lebih mempunyai keunggulan dalam hal kecepatan, keakuratan, keandalan, kerapian dan up to date dalam penyediaan informasi akuntansi guna pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji t, maka dapat dinyatakan bahwa agar *end-user computing* dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik, maka perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keahlian dalam *end-user computing* tersebut. Oleh karena itu dengan adanya komputerisasi yang dilaksanakan dalam perusahaan dan di- dukung dengan adanya tingkat keahlian dari *end-user computing* tersebut maka informasi akuntansi yang disajikan dapat lebih cepat, akurat, tepat, andal, rapi dan up to date sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing* terhadap penyediaan informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran di wilayah Surabaya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Penggunaan komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing* mempunyai pengaruh yang nyata terhadap penyediaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh uji secara simultan dimana nilai  $F$  (32,990) yang lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  (3.15) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa komputerisasi dan faktor demografi berpengaruh secara nyata terhadap informasi akuntansi telah teruji kebenarannya.
- Nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,524 yang berarti bahwa informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh komputerisasi dan faktor demografi sebesar 52,4 % sehingga pengaruhnya cukup besar. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model
- Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komputerisasi ( $X_1$ ) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi ( $Y$ ), yaitu dibuktikan oleh  $t_{\text{hitung}}$  (4,690) yang lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (2,000).
- Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa faktor demografi ( $X_2$ ) berpengaruh nyata atau signifikan terhadap informasi akuntansi ( $Y$ ). yaitu dibuktikan oleh  $t_{\text{hitung}}$  (5,281) yang lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (2,000).
- Diantara penggunaan komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing* yang berpengaruh dominan terhadap penyediaan informasi akuntansi adalah faktor demografi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa faktor demografi mempunyai peran yang paling dominan terhadap penyediaan informasi akuntansi telah teruji kebenarannya.

### **Saran**

Setelah meneliti membahas dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh komputerisasi dan faktor demografi *end-user computing* terhadap penyediaan informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran di wilayah Surabaya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Agar lebih mengutamakan penggunaan teknologi komputerisasi dalam melakukan aktivitas usahanya. Karena komputerisasi dipandang lebih mempunyai keunggulan dalam hal kecepatan, keakuratan, keandalan, kerapian dan up to date dalam penyediaan informasi akuntansi guna pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
- Sebaiknya pihak perusahaan dalam merekrut dan menyeleksi karyawan memperhatikan tentang sumber daya yang dimilikinya. Dimana menurut hasil penelitian ini faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengalaman mempunyai pengaruh yang nyata terhadap penyediaan informasi akuntansi bagi perusahaan

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2003. Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Jurusan akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Baridwan, Zaki. 1993. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. 1993. *Accounting Information System*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Chusing, Barry E. 1989. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi*. Edisi Ketiga. Terjemahan Ruckyat Kosasih. Jakarta: Erlangga
- Davis, William S. 1986. *Sistem Pengelolaan Informasi*. Edisi Kedua. Terjemahan John.B.Pasaribu. Jakarta: Erlangga
- Doll, WJ. dan Tarzadeh G. 1989. A Discrepancy of End-user Computing Involvement. *Management Science*
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 1993. *Ekonomitrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto, H.M. 1986. *Teori dan Aplikasi Program Komputer Bahasa Basic dengan 174 contoh Program*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi Offset
- Kartasapoetra, G dan Kreimers, L.J.B. 1987. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Bina Aksara
- Lungkutoy, John. 1980. *Pengenalan Komputer*. Jakarta: Mutiara Sumber Eidyia
- Mc. Leod, Jr. Raymond. 1996. *Sistem Informasi Manajemen, Pengantar Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi Keenam. Jilid Satu. Terjemahan Hendra Teguh. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Mulyono Sri. 1991. *Statistik Untuk Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Nazir . Mochammad. 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaliaindonesia
- Parker, C.S. 1989. *Managing Information System: Strategy and Action* New York: MC Grow Hill, International Edition
- Robbin, Stephen P dan Mary Coutler. 1999. *Manajemen*. Edisi Keenam. Jilid Satu. Terjemahan T.Hermaya. Jakarta: Prenhallindo
- Scott, George M. 1996. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumarsono 2002 *Metode Penelitian Akuntansi, Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data, FE, UPN"Veteran" Jatim*
- Willkinson, Joseph W. 1993. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Edisi Ketiga. Jilid Satu. Jakarta: Binarupa Aksara